

LITERASI EDUKASI APLIKASI KEUANGAN DIGITAL BUKUWARUNG PADA UMKM WARMINDO FORTUNA DAN WARMINDO WISESA

Michi Lussy*, Diana Airawaty

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: lussymichi@gmail.com, diana@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terus mengalami peningkatan karena merupakan salah satu yang berperan lebih dalam perekonomian nasional. Masih banyak kendala yang dialami pelaku UMKM terkait dalam kemampuan pengelolaan keuangan yang merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi. Pentingnya literasi keuangan melalui aplikasi pembukuan bagi UMKM dapat membantu pelaku UMKM mencatat transaksi keuangan dan mempermudah menyusun penjualan produk. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai digitalisasi pembukuan keuangan dan literasi keuangan kepada pelaku UMKM warmindo fortuna dan warmindo wisesa dengan target agar UMKM tersebut dapat melakukan pembukuan keuangan yang sederhana. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman dengan menggunakan metode kualitatif. Penulis mengumpulkan data penelitian dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman dan pengetahuan pelaku usaha, diharapkan literasi ini dapat dirasakan manfaatnya oleh para pelaku usaha UMKM.

Kata Kunci: UMKM, Literasi Keuangan, Aplikasi BukuWarung

Abstract

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) continue to increase because they are the ones that play a greater role in the national economy. There are still many obstacles experienced by MSME actors related to financial management skills which is one of the problems faced. The importance of financial literacy through bookkeeping applications for MSMEs can help MSME actors record financial transactions and make it easier to arrange product sales. This study aims to provide education on the digitization of financial bookkeeping and financial literacy to MSME players Warmindo Fortuna and Warmindo Wisesa with the target that these MSMEs can carry out simple financial bookkeeping. This research was conducted in Depok District, Sleman Regency using qualitative methods. The author collected research data by observation, interviews and documentation. The results of the research show an increase in understanding and knowledge of business actors, it is hoped that this literacy can be felt by MSME business actors.

Keywords: MSMEs, Financial Literacy, BukuWarung Application

Pendahuluan

Di masa perkembangan ekonomi yang sangat pesat seperti sekarang ini, pemahaman literasi tentang dunia ekonomi, keuangan dan hal lainnya seperti transaksi digital yang terkait dengan dunia ekonomi sangat penting untuk seluruh Masyarakat. Hal ini terkait agar seluruh masyarakat dapat mengikuti perkembangan atau modernisasi terutama dalam bidang keuangan, sehingga seluruh masyarakat tidak ketinggalan dengan

perkembangan dengan modernisasi dunia keuangan ataupun dunia perekonomian. Salah satu perkembangan dalam dunia keuangan yang terjadi saat ini adalah digitalisasi terhadap pembukuan keuangan usaha seperti cara mengelolah persediaan barang, mencatat uang masuk, dan keluar.

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat, literasi keuangan tentu menjadi semakin beragam dengan adanya digitalisasi di dalam pembayaran ataupun digitalisasi sistem keuangan. Literasi keuangan membantu seseorang dalam mengelola keuangannya dan membuat keputusan penting. Literasi keuangan memberikan pengaruh terhadap cara berpikir seseorang tentang kondisi keuangannya dan berpengaruh terhadap cara pengambilan keputusan strategi di bidang keuangan, pengelolaan keuangan juga penting untuk diterapkan pada UMKM.

Pengelolaan keuangan yang buruk merupakan penyebab masalah utama bagi UMKM karena apabila pengelolaan keuangan UMKM tidak berjalan baik maka akan dapat menghambat kinerja UMKM. Peningkatan literasi keuangan diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada kestabilan sistem keuangan dan mengurangi kerentanan, dalam sistem keuangan dan kemudahan memperoleh modal yang pada akhirnya akan berdampak positif pada pertumbuhan UMKM.

Permasalahan yang muncul terkait pengelolaan dana adalah salah satu faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha. Tetapi kegagalan usaha akibat salah dalam melakukan pengelolaan dana. Kesalahan dalam pengelolaan dana berupa kas yang dapat menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami kekurangan untuk menjalankan operasional harian. Kekurangan yang pengelolaan dana menyebabkan wirausahawan mencampur dana usaha dengan dana pribadi. Sebagian besar pengelola usaha malas membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan setiap hari dan jika dilihat dari segi kemampuan dapat meliputi latar belakang Pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola kurang memadai, sehingga kurangnya pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha.

Sangat penting untuk pelaku UMKM harus mengubah strategi bisnis agar mereka bisa bertahan dari sistem yang manual ke kearah digital, dimana selama ini UMKM mencatat transaksi keuangan mereka secara manual ke dalam buku yang memuat uang masuk dan uang keluar saja tanpa adanya perhitungan berapa keuntungan dan berapa harga pokok yang telah mereka habiskan untuk membuat atau menjual suatu produk, pentingnya pencatatan keuangan untuk mengetahui arus kas saat ini, beberapa peningkatan kas dan pengurangan kas selama kegiatan operasional. sejalan dengan timbulnya permasalahan yang dihadapi UMKM, maka munculah sebuah software yang dapat diaplikasikan dengan headphone yang bernama BukuWarung.

BukuWarung adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran secara digital.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada UMKM warmindo fortuna dan warmindo wisesa di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Berdasarkan pengamatan terhadap pelaku usaha mikro kecil menengah di kecamatan Depok belum sepenuhnya mencatat keuangan bahkan ada beberapa yang belum menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, diperkenalkan aplikasi pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas dan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dalam membuat atau penyusun pencatatan keuangan. Setelah melakukan pengenalan atau literasi keuangan digital, para pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi BukuWarung secara mandiri sehingga dapat membuat pembukuan usaha dengan benar.

Metode Penelitian

Pengabdian yang dilakukan kepada pelaku UMKM Warmindo Fortuna dan Warmindo Wisesa di daerah Condong Catur, Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta ini memiliki beberapa metode yang telah tercapai target, tujuan dan sasaran yang ingin diperoleh. Dengan itu maka dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi pada tahap awal untuk mengetahui kondisi UMKM dan memperoleh data sebelum melakukan sosialisasi pada wawancara yang dilakukan. Adapun tahap proses wawancara kepada pelaku UMKM adalah sebagai berikut: 1) Perkenalan dan meminta izin untuk pengabdian kepada pelaku usaha UMKM yang akan dilakukan wawancara. 2) Wawancara dengan pelaku usaha UMKM yang meliputi profil usaha serta sumber dana dan pengelolaan laporan keluar masuk kas apakah sudah melakukan pencatatan.

Setelah data diperoleh maka dilakukan sosialisasi dengan metode ceramah serta diskusi untuk memberikan materi mengenai pembukuan dan meningkatkan literasi keuangan pelaku UMKM Warmindo Fortuna dan Warmindo Wisesa. Dengan digunakan metode ini untuk pelaku UMKM agar bisa menggunakan aplikasi BukuWarung dengan baik dan benar dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta transaksi-transaksi keuangan pada usaha tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Literasi Edukasi Aplikasi Keuangan Digital BukuWarung kepada UMKM Warmindo Fortuna dan Warmindo Wisesa di condong Catur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman. Kegiatan pengabdian ini telah terlaksanakan selama 5 kali pertemuan dalam kurung waktu 1 bulan, pelaku usaha masih melakukan pencatatan pemasukan penjualan dan pengeluaran yang masih manual dalam mengelola dana. Pentingnya pencatatan keuangan untuk mengetahui arus kas, dengan adanya BukuWarung dapat memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan sederhana keuangan usahanya.

Kami memberikan kegiatan literasi mengenai aplikasi BukuWarung yang dimana sangat berguna bagi kelancaran usaha yang sedang dijalankan oleh pelaku UMKM,

BukuWarung juga bisa melakukan transaksi pembayaran usaha dengan praktis lewat fitur Tagih & Bayar, menerima semua pembayaran nontunai pelanggan dari bank atau dompet digital lewat fitur Qris. Hingga memantau semua transaksi usaha lewat pembukuan usaha digital yang praktis dan otomatis. Untuk kegiatan Literasi Aplikasi Keuangan Digital BukuWarung kepada UMKM di Condong Catur lebih menengkan pada pentingnya dan penggunaan aplikasi tersebut, berikut dokumentasi:

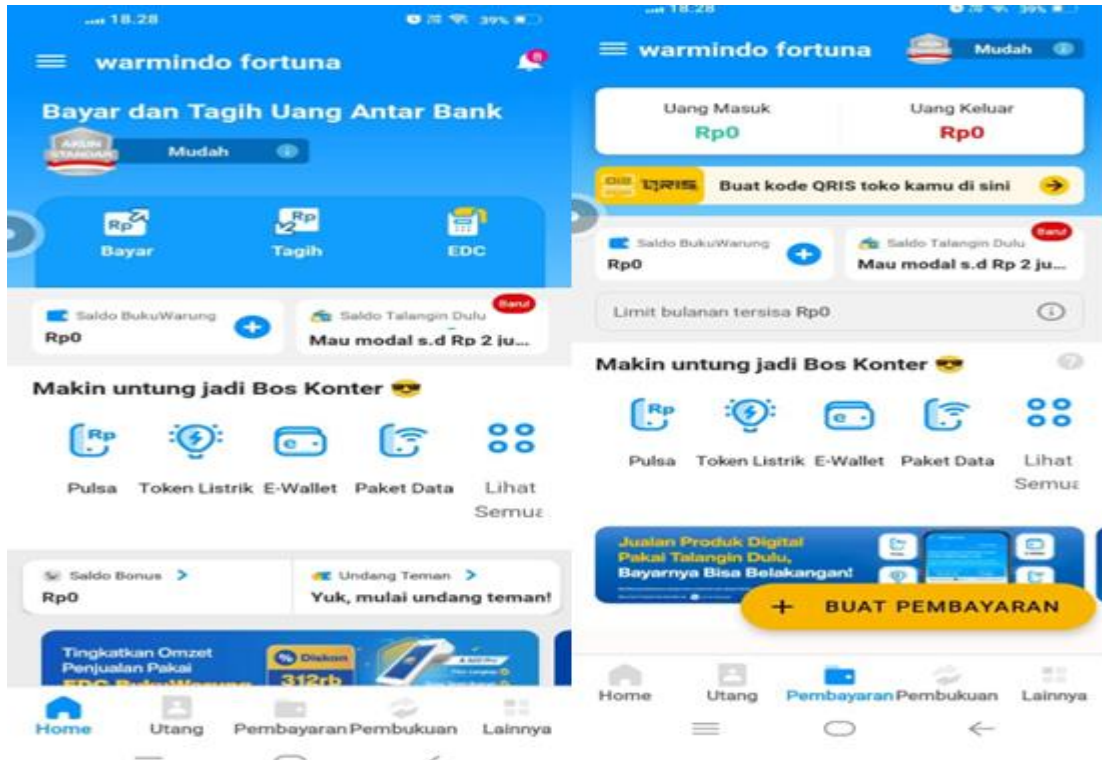


Gambar 1 Warmindo Fortuna dan Warmindo Wisesa

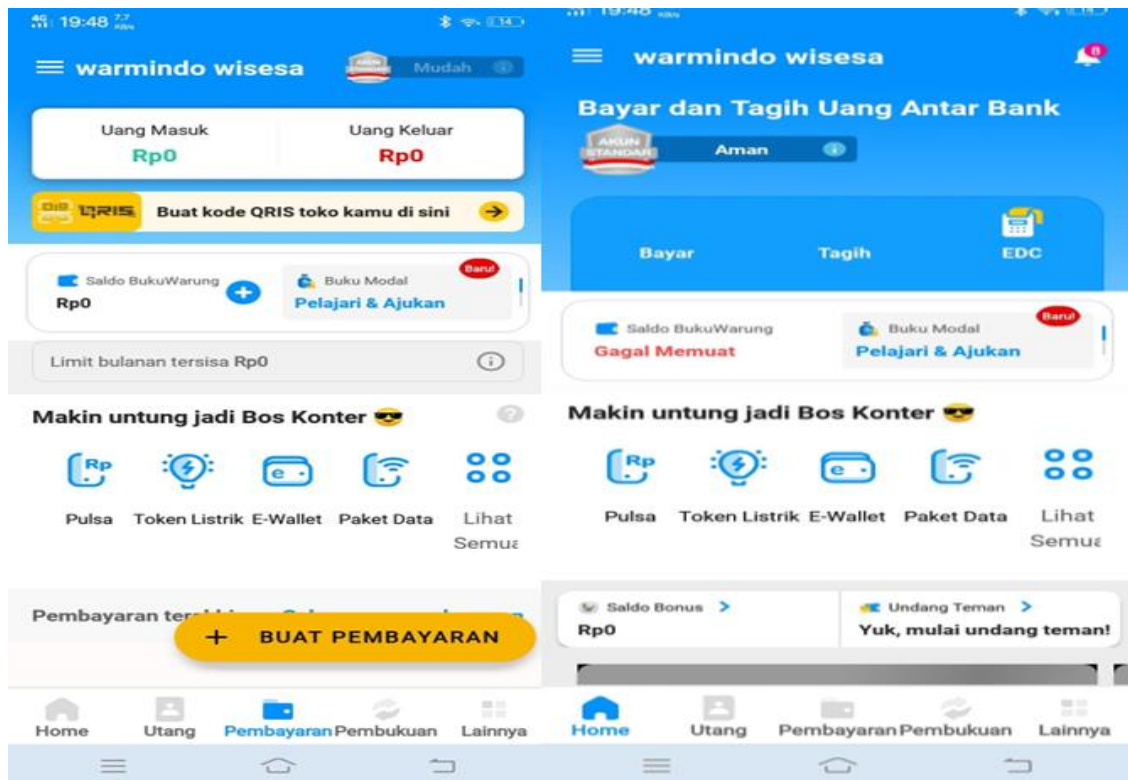


Gambar 2 Tahapan Wawancara dan Pengenalan Aplikasi

Literasi Aplikasi Keuangan Digital BukuWarung kepada UMKM Warmindo Fortuna dan armindo Wisesa. Berikut uraian Aplikasi BukuWarung tersebut:



Gambar 3 Aplikasi BukuWarung



Gambar 4 Aplikasi BukuWarung

Kesimpulan

Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu Literasi Edukasi Aplikasi Keuangan Digital BukuWarung kepada UMKM di Condong Catur Kecamatan Depok adalah bentuk mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan pengembangan sumber daya dan pengetahuan literasi masyarakat di bidang digital terutama para pelaku usaha, diharapkan literasi ini dapat dirasakan manfaatnya oleh para pelaku usaha UMKM di Condong Catur Kecamatan Depok. Pelatihan yang diberikan mampu memberikan pengetahuan mengenai literasi keuangan digital yang kemudian dapat dijalankan usahanya dengan menggunakan sistem keuangan yang baik.

Dimana segala hal dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi termasuk keuangan. Terkhususnya tidak akan ada lagi percampuran keuangan pribadi dari pemilik dengan keuangan usahanya dengan bantuan aplikasi keuangan. Adanya pelaporan keuangan membuat pelaku usaha mengerti usahanya mendapati keuntungan atau kerugian sehingga dapat melakukan strategi yang tepat dalam meningkatkan usahanya. Hasil PKL kepada masyarakat adalah untuk masyarakat atau pelaku usaha dapat memanfaatkan aplikasi keuangan digital BukuWarung, sehingga para pelaku usaha dapat melakukan pelaporan keuangan secara digital dan lebih terdata, tertata dan rapi sebagai evaluasi keuangan dalam melihat kemajuan usaha serta mengembangkan penyelenggaraan kelangsungan UMKM.

BIBLIOGRAFI

- Fisabilillah, L., Aji, T. S., & Prabowo, P. S. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 62-69.
- Julito, K. A., Rahmadan, Y., Pravitasari, E., & Permatasari, S. S. (2022). Pentingnya Literasi Pencatatan Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kabupaten Garut. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 2(2), 18-27.
- Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah ke Era Digital: Sosialisasi Literasi Keuangan untuk Transaksi Non Tunai. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 82-89.
- Ardiansyah, L. Y., & Febriana, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Perkembangan Usaha: Studi Kasus Pada Umkm Di Praya Kabupaten Lombok Tengah. *Digital Business Journal*, 1(1), 59-66.
- Cahyadi, L. D. C. R., & Artaningrum, R. G. (2022). PEMBAYARAN DIGITAL BAGI UMKM KULINER DALAM UPAYA MENINGKATKAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN DI KELURAHAN PANJER DENPASAR. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)*, 6(1).
- Panjaitan, P. D., Damanik, D., Purba, D. G., Simarmata, A., Saragih, Y. I., Siallagan, M., ... & Naibaho, G. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Dalam Pengembangan Wisata Pantai Paris Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 132-138.
- Lestari, R. I., Santoso, D., & Indarto, I. (2021). Meningkatkan literasi keuangan digital pada pelaku UMKM melalui sosialisasi gerakan nasional non-tunai. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(3), 378-390.

- Airawaty, D., & Widarjo, W. (2021). Tax E-Filing And Tax Compliance In Ten Years: A Bibliography Approach. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(1), 36-57.
- Suhendra, D. X. T., & Airawaty, D. (2023). Pelatihan Pembukuan Sederhana bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25398-25405.

Copyright holder:

Michi Lussy, Diana Airawaty (2024)

First publication right:

Advances in Social Humanities Research

This article is licensed under:

